

## Lampiran 1

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. Daftar responden 1

Nama : Capt. Park Hae Sun

Jabatan : Nahkoda

Tanggal Wawancara : 02 Maret 2017

#### B. Hasil wawancara

Wawancara kepada Nahkoda MV. PAN KRISTINE peneliti lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada bulan Maret 2017 ketika melaksanakan proses persiapan palka untuk pemuatan alumina di Pelabuhan Vishakhapatnam, India.

Cadet : "Selamat siang Capt. Ijin Capt adakah waktu untuk wawancara?"

Nahkoda : "Selamat siang det, iya silahkan, ingin bertanya tentang apa det?"

Cadet : "Saya ingin bertanya mengenai masalah persiapan palka untuk pemuatan alumina Capt. Apakah sebelumnya Captain pernah memuat muatan alumina sebelum di kapal MV. PAN KRISTINE?"

Nahkoda : "Pernah det, dulu pada saat saya menjabat sebagai Nahkoda di MV. PAN MUTIARA."

Cadet :”Ketika akan memuat alumina apa saja yang harus dipersiapkan untuk proses persiapan palka Capt?”

Nahkoda :”Ketika kita akan memuat alumina ada tahapan persiapan yang harus disiapkan det, yaitu persiapan palka. Dalam mempersiapkan palka terlebih dahulu kita lakukan *safety meeting* hal ini dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada *crew* kapal dan membagi tugas kepada masing-masing *crew* kapal dalam mempersiapkan palka, selanjutnya Mempersiapkan peralatan untuk *hold cleaning* tujuannya adalah agar pelaksanaan pembersihan palka (*hold cleaning*) dapat berjalan dengan lancar dan dapat selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Peralatan yang harus disiapkan untuk membersihkan palka adalah selang, drum, ember, tali, sapu, sekop dan peralatan lainnya. Setelah itu kita kumpulkan sisa-sisa muatan (*cargo residu*) dengan cara disapu dan dibawa keluar palka, kemudian kita bersihkan got palka (*bilges*) sampai bersih agar tidak menyumbat saluran pembuangan keringat muatan. Setelah *bilges* bersih kemudian dilakukan pencucian palka dengan menggunakan air laut ini bertujuan agar palka benar-benar bersih dari sisa muatan selanjutnya, setelah semua bersih selanjutnya adalah proses pengeringan palka,

dalam pengeringan palka yang harus dilakukan adalah membuka palka agar sinar matahari masuk kedalam palka, tahap akhir adalah kita periksa apakah palka benar-benar kering dan bersih atau tidak, apabila masih ada genangan air kita harus menghilangkan air tersebut.”

Cadet :”Untuk proses pelaksanaan pemuatan alumina bagaimana capt prosedurnya?”

Nahkoda :”Ketika kita akan memuat alumina atau muatan curah lainnya kita bisa lihat prosedur pemuatan di buku *International Maritime Solid Bulk Cargoes* (IMSBC-Code), buku itu memberikan informasi mengenai bagaimana cara menangani semua jenis muatan yang akan dimuat oleh kapal. Untuk pemuatan alumina yang pertama dilakukan adalah melakukan *Initial Draft Survey* untuk menghitung nilai konstan kapal, setelah diketahui nilai konstan kapal barulah dilakukan pemuatan. Dalam proses pemuatan alumina dilakukan dengan menggunakan *Vacuum Ship Unloader* dari pelabuhan. Setelah proses pemuatan selesai dilakukan *Final Draft Survey*, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berat muatan yang sudah dimuat diatas kapal.”

Cadet :“Siap Capt. Terimakasih atas penjelasan dan waktunya hasil dari diskusi ini saya catat sebagai referensi pembelajaran saya nanti Capt.”

